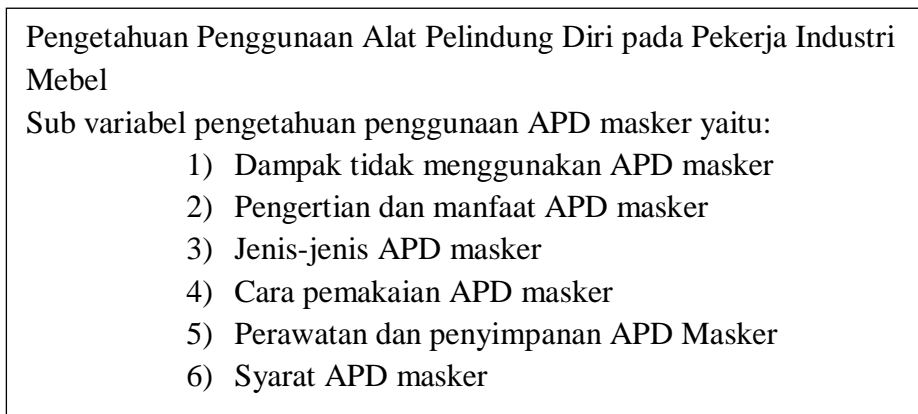


BAB III


METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menghubungkan secara logis faktor yang dianggap penting untuk masalah.⁴² Kerangka konsep membahas tentang variabel yang dianggap perlu untuk melengkapi hal yang sedang atau akan diteliti.⁴³ Kerangka konsep dari penelitian ini yaitu:



Gambar 3.1 Kerangka konsep

 : Variabel yang diteliti

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.⁴⁴ Metode pendekatan survei yaitu

penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utamanya.⁴⁵ Peneliti menggunakan metode *survey cross sectional*. *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.⁴⁵ Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja industri mebel di Kabupaten Jepara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono⁴⁴, populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁵

Populasi dalam penelitian terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah pekerja yang bekerja di *home industry* mebel Dukuh Bendansari, Desa Tahunan, Jepara yang sudah terdaftar di Desa Tahunan yang beresiko terpapar debu dengan jumlah 124 orang yang diambil dari 28 *home industry*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁴ Dalam penelitian ini kriteria sampel yang digunakan adalah kriteria inklusi dan eksklusi, yang menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan dalam penelitian. Sampling merupakan proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada.⁴⁵

a. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam mengambil sampel, untuk memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian.⁴⁵ Peneliti menggunakan teknik total sampling. Total sampling merupakan penggunaan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian.⁴⁶

b. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi pekerja yang bekerja pada bagian produksi dan bagian *finishing*. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi pekerja yang sedang cuti, izin selama waktu pelaksanaan penelitian.

c. Besar Sampel

Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 124 orang yang bekerja di industri mebel Dukuh Bendansari, Desa Tahunan, Jepara yang beresiko terpapar debu.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *home industry* mebel Desa Tahunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara sudah terdaftar di Desa Tahunan. Desa Tahunan khususnya di Dukuh Bendansari merupakan salah satu desa yang merupakan produsen dan tempat penjualan mebel terbesar di Jepara dan secara umum di Jawa Tengah dan telah memiliki pengalaman ekspor dengan pangsa pasar seluruh Indonesia maupun luar negeri. Proses penyusunan penelitian ini selama 5 Bulan. Pengambilan data telah dilakukan selama 3 hari pada tanggal 26-28 Januari 2016 di tempat *home industry* mebel Dukuh Bendansari, Desa Tahunan.

E. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya.⁴⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan penggunaan alat pelindung diri dalam upaya pencegahan penyakit paru pada pekerja industri mebel

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga peneliti dapat melakukan pengukuran yang tepat terhadap suatu fenomena yang ada.⁴⁷

Tabel. 3.1 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen: pengetahuan penggunaan alat pelindung diri masker dalam upaya pencegahan penyakit paru	Pengetahuan pekerja terhadap dampak tidak menggunakan APD, pengertian dan manfaat APD masker, jenis-jenis APD masker, Cara pemakaian APD masker, Penyimpanan dan perawatan APD masker, syarat-syarat APD masker.	Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti dengan jumlah 30 pertanyaan tertutup. menggunakan Skala Guttman dengan pilihan jawaban benar/salah	Hasil dari penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas data didapatkan sebaran data tidak normal maka dikategorikan 1. Kurang baik jika nilai $<$ median (24) 2. Baik jika nilai \geq median (24)	Ordinal
Sub variabel				
1. Dampak tidak menggunakan APD	Penyakit-penyakit yang dapat timbul apabila pekerja tidak menggunakan APD masker dengan baik dan benar	Jumlah 7 pertanyaan tertutup. menggunakan Skala Guttman dengan pilihan jawaban benar/salah	Hasil dari penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas data didapatkan sebaran data tidak normal maka dikategorikan 1. Kurang baik jika nilai $<$ median (7) 2. Baik jika nilai \geq median (7)	Ordinal
2. Pengertian dan manfaat APD masker	Definisi mengenai APD masker dan fanfaat jika pekerja menggunakan APD dengan baik	Jumlah 6 pertanyaan tertutup. menggunakan Skala Guttman dengan pilihan jawaban benar/salah	Hasil dari penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas data didapatkan sebaran data tidak normal maka dikategorikan 1. Kurang baik jika nilai $<$ median (5) 2. Baik jika nilai \geq median (5)	Ordinal

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
3. Jenis-jenis APD masker	Berbagai jenis dan tipe dari masker yang dapat digunakan pekerja saat melakukan pekerjaan.	Jumlah 4 pertanyaan tertutup. menggunakan Skala Guttman dengan pilihan jawaban benar/salah	Hasil dari penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas data didapatkan sebaran data tidak normal maka dikategorikan 1. Kurang baik jika nilai < median (3) 2. Baik jika nilai \geq median (3)	Ordinal
4. Cara pemakaian APD masker	Hal-hal yang berhubungan dengan tata cara pekerja dalam menggunakan masker	Jumlah 6 pertanyaan tertutup. menggunakan Skala Guttman dengan pilihan jawaban benar/salah	Hasil dari penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas data didapatkan sebaran data tidak normal maka dikategorikan 3. Kurang baik jika nilai < median (4) 1. Baik jika nilai \geq median (4)	Ordinal
5. Penyimpanan dan perawatan APD masker	Tata cara yang benar dalam menyimpan dan merawat APD masker agar terjaga dan tidak mudah rusak	Jumlah 4 pertanyaan tertutup. menggunakan Skala Guttman dengan pilihan jawaban benar/salah	Hasil dari penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas data didapatkan sebaran data tidak normal maka dikategorikan 2. Kurang baik jika nilai < median (4) 1. Baik jika nilai \geq median (4)	Ordinal
6. Syarat-syarat APD masker.	Penggunaan APD agar efektif dan sesuai dengan kebutuhan pekerja	Jumlah 3 pertanyaan tertutup. menggunakan Skala Guttman dengan pilihan jawaban benar/salah	Hasil dari penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas data didapatkan sebaran data tidak normal maka dikategorikan 1. Kurang baik jika nilai < median (3) 2. Baik jika nilai \geq median (3)	Ordinal

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Demografi Responden				
1. Usia	Data diri responden dilihat dari tanggal ulang tahun terakhir.	Dihitung dari pembagian usia menurut Harlock ³⁹	1. Remaja (13-18 tahun) 2. Dewasa awal/dewasa dini (19-40 tahun) 3. Usia pertengahan/dewasa madya (41-60 tahun) 4. Usia lanjut (lebih dari 60 tahun).	Ordinal
2. Masa kerja	Data diri responden yang dilihat dari berapa lama pekerja mulai bekerja sejak hari pertama kerja	Kuesioner karakteristik responden digolongkan menurut Irwanto	1. Masa kerja baru: < 10 tahun 2. Masa kerja lama: ≥ 10 tahun	Ordinal
3. Pendidikan terakhir	Data diri responden yang diukur dari jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuhnya	Kuesioner karakteristik responden	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. D3 5. S1	Ordinal

F. Alat Penelitian, Prosedur Penelitian Dan Cara Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, alat tulis, dan alat pengolah data seperti kalkulator dan komputer. Pertanyaan terdiri dari dua bagian yaitu bagian I berisikan data diri yang meliputi usia, masa kerja, dan pendidikan terakhir. Bagian dua berisikan pengetahuan penggunaan alat pelindung diri masker.. Kuesioner ini menggunakan skala *Guttman* yaitu skala yang digunakan dengan mengukur jawaban responden yang tegas dan konsisten (Benar/salah).¹⁷ Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti dengan jumlah 30 pernyataan tertutup menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan

jawaban benar atau salah. Untuk kisi-kisi kuesioner dan pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang terdapat pada kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Sub variabel	Pernyataan <i>Favorable</i>	Pernyataan <i>Unfavorable</i>	Jumlah Pernyataan
Pengetahuan Penggunaan Alat Pelindung Diri Masker	1. Dampak Tidak Menggunakan APD	1,2, 4,5, 7	3,6	7
	2. Pengertian dan manfaat Alat Perlindungan Diri (APD) masker	8,9,11,13	10,12	6
	3. Jenis-jenis APD masker	14,15	16,17	4
	4. Cara pemakaian Alat Perlindungan Diri (APD) masker	19,20,21,23	18, 22	6
	5. Perawatan dan Penyimpanan Alat Perlindungan Diri (APD) masker	26,27	24,25	4
	6. Syarat APD masker	28, 29,30	-	3

2. Uji Validitas

Validitas merupakan sesuatu yang menyatakan apa yang seharusnya diukur.⁴⁸ Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data.⁴⁹

Kedua kuesioner yang digunakan peneliti akan dilakukan uji validitas. Uji validitas yang dilakukan adalah *content validity* dan *construct validity*. Uji *content validity* dilakukan oleh Ns. Muhammad Muin,S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom dan Rita Hadi W.,S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom. selaku dosen dari Jurusan Keperawatan Universitas Diponegoro sebagai *expert* mengenai Keperawatan komunitas serta dilakukan oleh Bina Kurniawan, SKM, M.Kes selaku Dosen dari

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro sebagai *expert* di bidang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Setelah dilakukan uji *expert* diketahui perlu ada 4 pernyataan yang harus diperbaiki karena memiliki nilai *content validity index* dengan skala 2 dari 2 *expert* yaitu pernyataan nomor 3, 14, 16 dan 17. Untuk pernyataan nomor 3 perlu diperjelas pernyataannya, untuk pernyataan nomor 14 pernyataan terlalu panjang, untuk pernyataan nomor 16 dan 17 pernyataannya perlu diperinci lagi. Setelah mendapat masukan dari *expert* kemudian peneliti merevisi pernyataan tersebut dan di lakukan uji *expert* kembali dan didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan memiliki skala validitas konten antara 3 (relevan) dan 4 (sangat relevan).

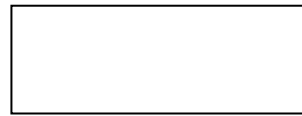
Cara perhitungan uji validitas isi dalam penelitian ini yaitu:⁴⁶

a. Skala Uji Validitas Isi

Penilaian uji validitas ini menggunakan 4 skala pada setiap item yaitu: skala 1 (tidak relevan), skala 2 (tidak dapat dikaji relevansi tanpa merevisi item yang bersangkutan), skala 3 (relevan, dibutuhkan sedikit revisi), dan skala 4 (sangat relevan).

b. *Content validity*

Content validity merupakan sebuah teknik untuk mengukur kesesuaian antara hasil pengukuran variabel yang diteliti dengan isi (*content*) variabel tersebut sebagaimana yang dimaksud peneliti. Tiap pertanyaan diukur menggunakan rumus *Content Validity Ratio* (CVR), dengan rumus:⁵⁰



Keterangan

CVR : Rasio konten validitas tiap item

Ne : Jumlah penilai yang memberikan nilai 3 atau 4

N : Jumlah semua panelis

Skor CVR tiap item pertanyaan ini didapatkan hasil 0,75

c. Menghitung *Content Validity Index*

Setelah mengidentifikasi item pernyataan pada kuesioner dengan menggunakan CVR, kemudian menghitung Content Validity Index (CVI) untuk mengetahui rata-rata dari nilai CVR untuk item pernyataan yang relevan.

Keterangan

$$CVI = \frac{CVR}{n}$$

CVI : Content Validity Index

CVR : Total semua item rasio konten validitas

n : Jumlah pertanyaan

Hasil perhitungan CVI yaitu berupa rasio 0-1. Angka tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

0 – 0,33 = tidak sesuai

0,34 – 0,67 = sesuai

0,68 – 1 = sangat sesuai

Hasil penghitungan didapatkan hasil CVI dengan nilai 0,75 (sangat sesuai).

Secara sederhana konstruk *validity* sebuah instrumen dapat ditentukan dengan mengkorelasi antara skor masing-masing pokok. *Construct validity* adalah bahwa disamping pertanyaan-pertanyaan dalam

instrumen benar-benar mewakili konsep atau variabel yang diukur, setiap konstruksi pertanyaan juga memiliki hubungan yang erat satu dengan lainnya.¹⁷ Uji *Construct validity* pada kuesioner “gambaran pengetahuan penggunaan alat pelindung diri masker dalam upaya pencegahan penyakit paru pada pekerja industri mebel” di lakukan di CV Qirana Furniture dengan Jumlah responden 30 orang dengan karakteristik mendekati dari sampel penelitian yaitu sama-sama industri mebel yang berada di Jepara dan memiliki pangsa pasar yang hampir sama. Hasilnya kemudian diuji menggunakan rumus *pearson product moment*, sebagai berikut:

$$R = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi

X = skor tiap pertanyaan/item

Y = skor total

N = jumlah responden

Valid tidaknya instrumen dapat dilihat melalui perbandingan dari nilai r hitung dan r tabel yaitu Instrumen dikatakan valid jika r hitung \geq r tabel. Jika r_h (r hitung) \leq r_t (0,361) berarti instrumen tidak memenuhi uji validitas.¹⁷ Uji validitas didapatkan hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r tabel untuk n = 30 adalah 0,361) memiliki nilai antara 0.395-0,962 hai ini menyatakan jika semua item valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.⁵⁰ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.¹⁷

Peneliti mengukur korelasi antar jawaban dan mengolah pada kedua kuesioner tersebut menggunakan SPSS dengan uji statistik *Alpha Chronbach*. Rumus *Alpha Chronbach*, yaitu :

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

R = reliabilitas instrument

K = banyak butir pertanyaan

$\sum Si^2$ = jumlah varian butir

St^2 = varian total

Reliabilitas suatu instrumen dikatakan baik jika *Alpha Chronbach* > 0,06. Sebagai patokan suatu kuesioner, dapat ditentukan ukuran indeks realibitas, yaitu tidak reliabel (0,00 – 0,02), kurang reliabel (0,20 – 0,40), reliabel (0,40 – 0,60), cukup reliabel (0,60 – 0,80), dan sangat reliabel (0,80 – 1,00).⁴⁶

Uji realibitas pada kuesioner “gambaran pengetahuan penggunaan alat pelindung diri masker dalam upaya pencegahan penyakit paru pada pekerja industri mebel” di lakukan di CV Qirana Furniture dengan jumlah responden 30 orang dengan karakteristik mendekati dari sampel penelitian yaitu sama-sama industri mebel yang berada di Kabupaten Jepara dan memiliki hasil produk yang hampir sama. Uji reliabilitas menyatakan bahwa item tiap kuesioner sangat reliabel dengan nilai $\alpha >$ konstanta (0,6) dengan nilai *Alpha Chronbach* 0,998.

4. Prosedur Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

a) Prosedur Penelitian

- 1) Peneliti mengajukan surat izin pengambilan data awal kepada Bagian Persuratan Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 2) Peneliti memperoleh surat izin pengambilan data awal dari Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 3) Peneliti mengajukan izin pengambilan data awal di Desa Tahunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.
- 4) Peneliti memperoleh surat izin pengambilan data awal dari Desa Tahunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.
- 5) Peneliti mengajukan surat izin seminar proposal penelitian kepada Bagian Persuratan Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

- 6) Peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada Desa Tahunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.
- 7) Peneliti akan mengajukan izin seminar hasil penelitian kepada Bagian Persuratan Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

b) Cara Pengumpulan Data

- 1) Peneliti melakukan pengumpulan data dilakukan di Desa Tahunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Penelitian dilakukan selama 3 hari.
- 2) Peneliti dibantu oleh tiga asisten. Dasar pendidikan yang sama antara peneliti dengan asisten mempermudah dalam penjelasan tujuan penelitian oleh peneliti dan mempermudah penjelasan prosedur penelitian kepada responden yang ditangani oleh asisten. Asisten peneliti hanya bertugas untuk membantu pengumpulan data.
- 3) Peneliti membagi wilayah pengumpulan data menjadi wilayah Dukuh Bendansari menjadi wilayah barat dan timur, peneliti dan satu asisten mengambil data untuk wilayah Dukuh bendansari bagian barat dengan menyusuri jalan menuju ke timur kemudian dua asisten peneliti yang lain mengambil data di wilayah Dukuh bendansari bagian timur menuju barat kemudian bertemu dititik tengah yang sudah ditentukan.

- 4) Peneliti memberikan penjelasan kepada asisten peneliti. Dimulai dari latar belakang secara umum, tujuan dilakukan penelitian, metode penelitian, prosedur penjelasan penelitian kepada responden, pertanyaan pada kuesioner, prosedur pengisian kuesioner, dan prosedur pengambilan kuesioner. Hal ini bertujuan untuk menyamakan persepsi peneliti dengan asisten peneliti sebelum proses pengumpulan data.
- 5) Peneliti menemui kepala desa tempat tinggal responden untuk meminta ijin melakukan penelitian dan menanyakan secara tepat lokasi rumah responden.
- 6) Peneliti atau asisten menemui Pekerja industri mebel di Desa Tahunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara sesuai informasi yang didapat dari data sekunder.
- 7) Peneliti atau asisten memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden terlebih dahulu. Responden yang setuju kemudian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan selanjutnya mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk.
- 8) Kuesioner diambil setelah diisi oleh responden. Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan oleh peneliti, lalu diperiksa kelengkapannya dan konsistensi jawabandari responden. Semua data yang sudah terkumpul akan diolah dan dianalisis.

G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

a) *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang terkumpul. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.⁵¹ Terdapat beberapa data yang belum diisi atau pengisian yang tidak sesuai dengan petunjuk, maka kuesioner segera diperbaiki dengan jalan meminta responden untuk melengkapi kuesioner yang belum diisi atau kurang lengkap.

b) *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu.⁵¹ Peneliti melakukan tabulasi dengan memasukkan data ke dalam tabel yang telah dibuat. Untuk memudahkan dalam proses tabulasi, peneliti menggunakan program komputer. Selanjutnya data dihitung untuk mengetahui distribusi frekuensinya.

c) *Entry Data*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau *database computer*, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat *table kontingensi*.⁵¹

d) *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor pada jawaban yang telah diberikan responden pada lembar kuesioner dengan menggunakan metode skala *Guttman*.⁵¹ Untuk *Scoring* dari jawaban pada kuesioner dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Jenis dan Skala Penilaian Pernyataan

Jenis Pernyataan	Nomor Pernyataan	Skor Penilaian
Favorable	1,2,4,5,7,8,9,11,13,14,15,19,20,21,23,26,27,28,29,30	Benar: 1 Salah: 0
Unfavorable	3,6,10,12,16,17,18,22,24,25	Benar: 0 Salah: 1

e) *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden ke dalam kategori tertentu. Klasifikasi dilakukan dengan cara memberikan kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.⁵⁰ Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengklasifikasian serta dalam pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.⁵¹

Tabel 3.4 *Coding*

		Keterangan	Coding
Demografi Responden	Umur	1. Remaja	1
		2. Dewasa awal/dewasa dini	2
		3. Usia pertengahan/dewasa madya	3
		4. Usia lanjut	4
	Masa kerja	1. Masa kerja baru	1
		2. masa kerja lama	2
	Pendidikan Terakhir	1. SD	1
		2. SMP	2
		3. SMA	3
		4. Diploma	4
5. S1		5	
Variabel	Pengetahuan	Kurang baik	0
		Baik	1

f) *Cleaning*

Peneliti mengoreksi kembali semua data dari setiap responden apabila terdapat kesalahan kode, ketidaklengkapan, atau huruf-huruf yang kurang jelas.⁵¹

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa univariat adalah suatu prosedur untuk menganalisa data dari suatu variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian.⁵¹ Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut menjadi informasi yang berguna. Analisa univariat dilakukan pada masing-masing variabel yang akan diteliti.⁵⁰ Setelah mendapatkan data kemudian peneliti melakukan uji normalitas terhadap hasil penelitian untuk mengetahui sebaran data dari responden. Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui sig < 0,000 sehingga diketahui sebaran data tidak normal.

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah karakteristik responden (usia, masa kerja, dan pendidikan terakhir), dan penelitian ini menganalisa pengetahuan berdasarkan sub variabel pengetahuan pekerja dalam penggunaan APD masker serta pengetahuan responden berdasarkan karakteristik responden. Setelah itu data dikategorikan dan dianalisa kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan ditampilkan juga presentase tiap-tiap data.

H. Etika Penelitian

Pengambilan data yang dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, yaitu: ⁴⁵

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian dan memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Responden berhak mengetahui informasi mengenai penelitian, memahami informasi, bebas menentukan pilihan dan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Sebelum responden mengisi kuesioner peneliti memberikan *Informed Consent* menjadi responden. Peneliti menjelaskan secara singkat mengenai tujuan penelitian, lalu memberikan lembar persetujuan kepada responden dan responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan tersebut. Peneliti memberikan

jaminan perlindungan pada responden tentang kerugian atau penyalahgunaan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentially*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi mengenai identitas subjek peneliti. Peneliti menggunakan nama inisial untuk menghormati privasi responden. Setelah data terkumpul untuk menjaga kerahasiaan, peneliti memusnahkan kuesioner setelah selesai dianalisa.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan, kejujuran, dan kehati-hatian. Peneliti menjelaskan mengenai prosedur penelitian kepada responden. Prinsip keadilan menjamin semua responden memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama, suku, dan ras. Peneliti tidak memaksa calon responden untuk menjadi responden.